

SEKOLAH TINGGI ARSITEKTUR DI YOGYAKARTA DENGAN PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR MODERN

Oleh : Ayuta Lestariani, Edy Darmawan, Hermin Werdiningsih

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah berpotensi untuk mewujudkan rencana institusi ini. Seperti yang kita ketahui bersama, Kota Yogyakarta ini dikenal sebagai kota pelajar, hal ini dibuktikan dengan banyaknya sekolah dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang berada di kota ini. *ATA YKPN adalah satu-satunya akademi arsitektur yang berada di Pulau Jawa. Sebagai akademi arsitektur,*

ATA YKPN hanya menyediakan jenjang pendidikan D3 saja tanpa ada S1 dan S2. Namun, seiring dengan perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir, Kampus ini makin kehilangan peminat pelajar yang ingin belajar ilmu arsitektur disana. Padahal pada kenyataannya, minat pelajar terhadap ilmu arsitektur semakin tahun semakin bertambah. Hal ini disebabkan karena YKPN hanya menawarkan program D3 untuk disiplin ilmu arsitektur, sementara pelajar cenderung lebih banyak yang berminat untuk melanjutkan ke jenjang S1. Sebuah akademi arsitektur memiliki standar tertentu yang berupa standar ruang serta standar ukuran kawasan yang menjadikan tempat tersebut maksimal sebagai lembaga pendidikan arsitektur. ATA YKPN sendiri hanya memiliki luas kurang lebih 3500m², padahal untuk standar akademi luas minimal yang dibutuhkan adalah 5000 m² dengan fasilitas yang berupa ruang kelas, ruang laboratorium computer, studio gambar dan perpustakaan disamping jenjang pendidikan yang hanya jenjang D3 (Diploma 3) saja.

Kata Kunci : Yogyakarta, Lembaga Pendidikan, Arsitektur, Fasilitas

1. Latar Belakang

Dari beberapa permasalahan yang timbul, maka muncul wacana jika YKPN ini juga akan membuka program S1 dan S2 untuk menunjang program D3 yang sudah ada terlebih dahulu. Dengan dikembangkannya program pendidikan ini, diharapkan mampu mendongkrak peminat ATA YKPN seperti dahulu. Perlu disediakan sebuah lembaga pendidikan arsitektur di Yogyakarta selain ATA YKPN yang mampu mengakomodasi bukan hanya pendidikan Diploma 3, namun juga dalam program Strata 1, Strata 2 ataupun Strata 3. Selain itu, fasilitas yang tersedia hendaknya

juga mampu menunjang segala kegiatan didalamnya sehingga aktivitas dapat berjalan secara maksimal.

2. Tinjauan Pustaka

Sekolah Tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesional dan akademik dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu.

(Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.234 tahun 2000)

Arsitektur adalah seni dan keteknikan bangunan, digunakan untuk memenuhi

keinginan praktis dan ekspresif dari manusia-manusia beradab.

(Encyclopaedia Britannica)

3. Lokasi

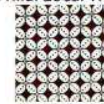
Daerah Istimewa Yogyakarta atau biasa kita menyebutnya DIY merupakan salah satu propinsi yang ada di Indonesia, DIY sendiri terletak antara $7^{\circ} 33' \text{ LS}$ – $8^{\circ} 12' \text{ LS}$ and $110^{\circ} 00' \text{ BT}$ – $110^{\circ} 5' \text{ BT}$. Tercatat memiliki luas 3.185,80 km². Daerah Istimewa Yogyakarta di bagian selatan di batasi lautan Indonesia, sedangkan bagian timur laut, tenggara, barat, barat laut dibatasi oleh wilayah Propinsi Jawa Tengah.



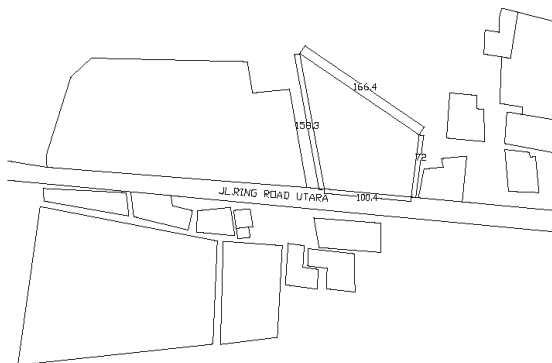
Bentuk massa bangunan didapatkan dari kombinasi bentuk kubus dengan pendekatan perancangan preseden dari Abedian School of Arch dan Waseda University. Menggunakan dinding beton precast warna abu dan coklat (Two Tone)



Dan menggunakan secondary skin motif batik Kawung material GRC sebagai nilai Local Wisdom



4. Konsep Bangunan



Gambar Lokasi Tapak



- Lokasi : Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman
- Luas : $\pm 9048 \text{ m}^2$
- Batas-batas
 - Utara : Lahan Kosong
 - Timur : Bangunan Industri
 - Selatan : Jl. Ring Road Utara
 - Barat : Kawasan Permukiman

4.Desain



Gambar Siteplan

Tabel Program Ruang

Besaran Ruang Kegiatan Belajar Mengajar

No	Jenis Ruang	Jumlah	Jumlah Luas (m ²)
1	Ruang Kuliah Paralel	9	504
2	Studio Gambar prodi arsitektur bangunan	4 studio	320
3	Studio Gambar prodi tata kota	4 studio	320
4	Lab.Struktur	1	128
5	Ruang Pamer	3	288
6	Lab.Perancangan	3	384
7	Lab.Tata Kota	1	128
8	Lab.Komputer	3	384
9	Ruang Audio Visual	2	256
10	Ruang Workshop	3	192
11	Toilet	6	9
12	Hall Kecil	1	210
13	Hall Besar/Auditorium	1	840
14	Ruang Sidang/Seminar	2	56
15	Gudang Ruang Kuliah	1	15

Perpustakaan			
16	Loker	20 loker	12
17	Ruang Pelayanan dan Administrasi	1	20
18	Ruang Koleksi	1	31.25
19	Ruang Baca	1	156
20	Gudang Perpustakaan	1	9
Subtotal			4262.25
Sirkulasi 30%			1278.675
Total			5540.925
Dibulatkan			5550

Besaran Ruang Kegiatan Pengelola

No	Jenis Ruang	Jumlah	Jumlah Luas (m ²)
Ruang Pimpinan Sekolah Tinggi			
1	Ruang Ketua Sekolah Tinggi dan 2 Kaprodi	3	60
2	Ruang Sekretaris Jurusan	2	40
3	Ruang Tunggu Tamu	1	9
4	Toilet Direksi	2	3
Ruang Dosen			
5	Ruang Kerja Dosen	1	100
6	Ruang Bimbingan (Asistensi)	1	11.2
7	Ruang Diskusi Dosen	1	12.7
8	Ruang Tunggu Dosen	1	13.65
9	Toilet Dosen	4	6
Ruang Administrasi			
10	Ruang Staf Administrasi Akademik	1	18
11	Ruang Staf Administrasi Keuangan	1	12
12	Loket Pelayanan Mahasiswa	1	9
13	Ruang Rapat	1	133
14	Ruang Himpunan	1	28
15	Mushola	1	44
16	Pantry	1	9

Kantin			
17	Area Makan	1	56
18	Dapur	1	13
19	Stationary dan Fotokopi	1	30
20	Hot Spot Area	8	93.6
21	Ruang UKM	3	84
Subtotal			785.15
Sirkulasi 30 %			235.545
Total			1020.695
Dibulatkan			1021

Besaran Ruang Power House

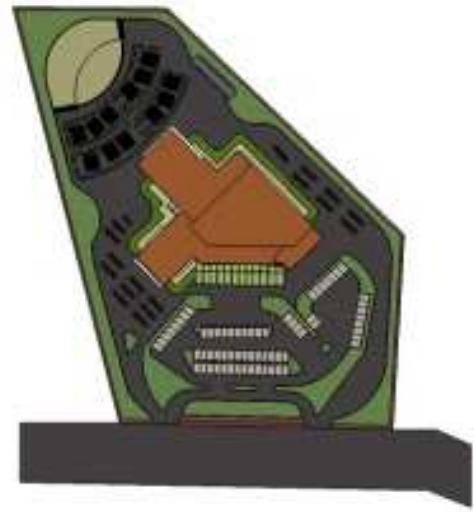
No	Jenis Ruang	Jumlah	Jumlah Luas (m ²)
1	Ruang Genset	1	35
2	Ruang Panel	3	6.75
3	Ruang Pompa	1	12
4	Ruang Teknisi	1	16
5	Pos Satpam	1	2
6	Gudang	1	15
7	Janitor	3	4.5
Sub Total			91.25
Sirkulasi 30 %			27.375
TOTAL			118.625
Dibulatkan			99

Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Luar

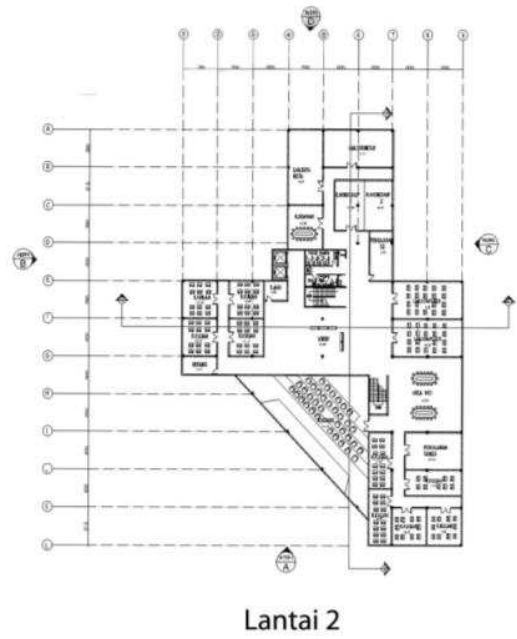
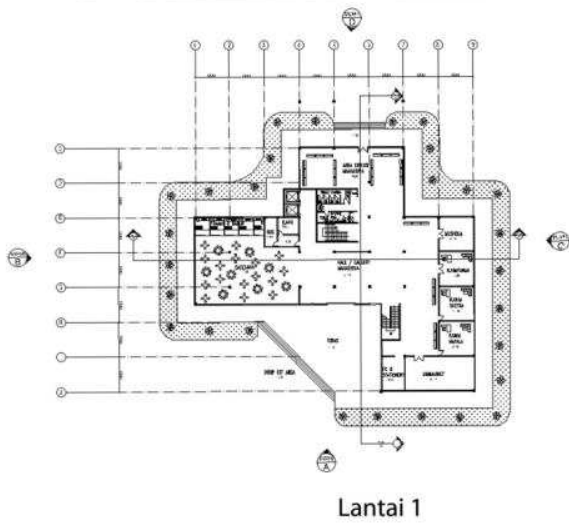
No	Jenis Ruang	Jumlah	Jumlah Luas (m ²)
Area Lapangan			
1	Lapangan Basket	1 Lapangan	280
2	Lapangan Futsal	1 Lapangan	364
Area Parkir			
3	Parkir Mahasiswa	1	1950
4	Parkir Dosen dan Karyawan	1	570
Sub Total			3164
Sirkulasi 20 %			632.8
TOTAL			3796.8
Dibulatkan			3797

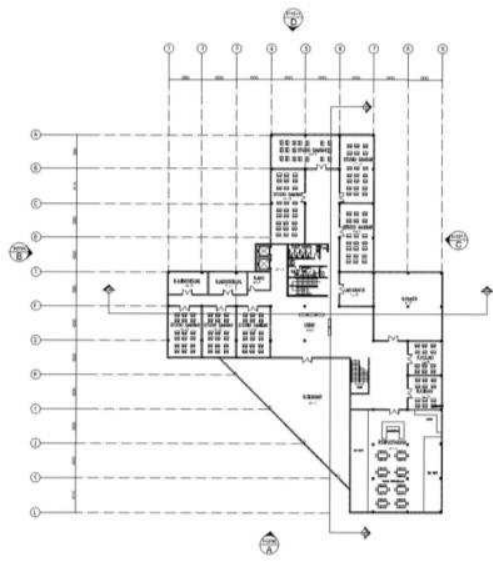
Rekapitulasi Kebutuhan Ruang

No	Jenis Ruang	Luas (m ²)
1	Kelompok Kegiatan Belajar Mengajar (Pokok)	5550
2	Kelompok Kegiatan Non Belajar Mengajar	1021
3	Kelompok Kegiatan Aktivitas Penunjang	99
Total		6670
4	Kelompok Kegiatan Aktivitas Penunjang Luar Ruangan	3797

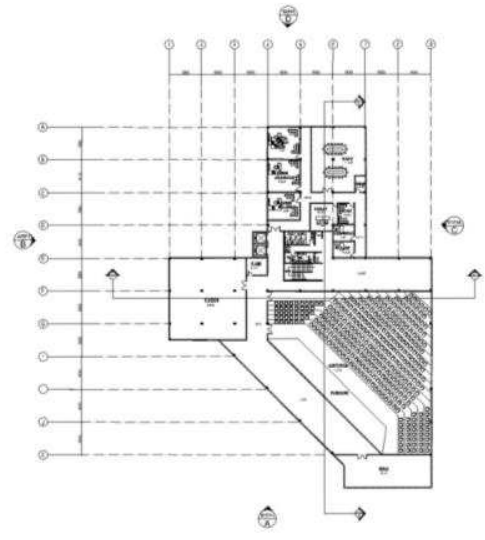


Siteplan

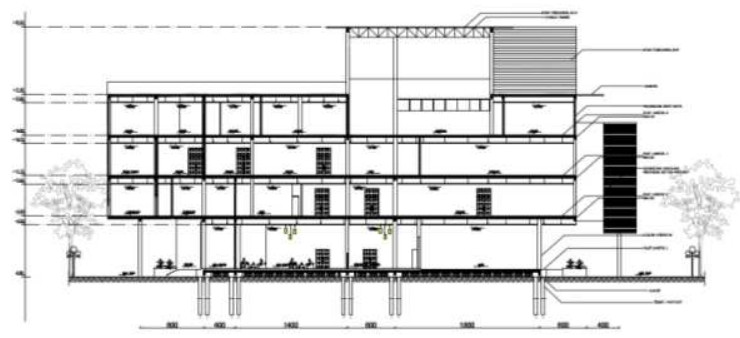




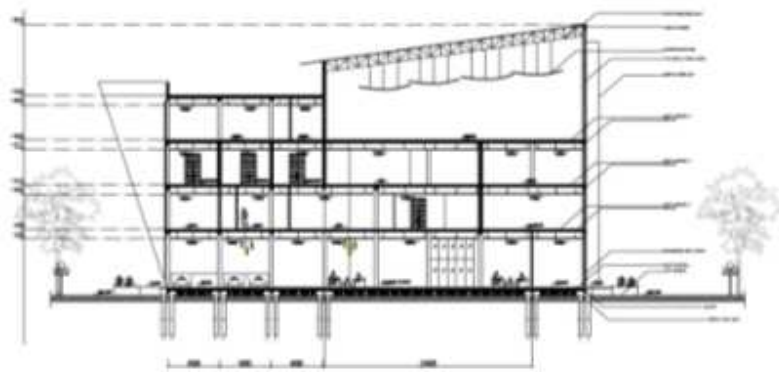
Lantai 3



Lantai 4



Potongan A-A'



Potongan B-B'

Perspektif Eksterior dan Interior



DAFTAR PUSTAKA

Ardy Prasetya, Liu. 2007. *Sekolah Tinggi Arsitektur di Jakarta*. Undergraduate thesis, Binus.

Badan Perencanaan dan Pembangunan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (2010). *Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009-2029 2025*. Yogyakarta : Bappeda DIY.

Hidayat Fuad, Mokh, 2004. *Sekolah Tinggi Desain Arsitektur di Jombang*. S1 thesis. UIN Malang

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No 234, 2000, Pengertian Sekolah Tinggi, diakses tanggal 11 April 2014

Kopertis Wilayah V Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). *Daftar Perguruan Tinggi Aktif*. Yogyakarta : Dinas Pendidikan Yogyakarta.

Neufert, Ernst dan Sunarto Tjahjadi, (1997), *Data Arsitek*, Jilid 1 Edisi 33, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Noegroho, Yohanes Andika Bayu. 2010. *Sekolah Tinggi Arsitektur Berbasis Teknologi Digital di Yogyakarta*. S1 thesis, UAJY

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1286/1/arsitektur-sri2.pdf>, Gerakan Arsitektur Modern, diakses pada tanggal 12 April 2014

<http://sappkitb.ac.id>, diakses pada tanggal 10 Mei 2014

<http://sttmusi.ac.id>, diakses pada tanggal 10 Mei 2014

<http://yogyakarta.siap.web.id/data-sekolah/data-psb/psb-statistik/>, Jumlah Perguruan Tinggi dan Mahasiswa, diakses tanggal 1 februari 2014.